

## **NARASUMBER WEBINAR: PERENCANAAN KEUANGAN BAGI GENERASI MILENIAL**

**Lucia Iswandari**

Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia

[iswandarilucia@gmail.com](mailto:iswandarilucia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Generasi milenial adalah generasi yang lahir di era teknologi dan internet, yang telah memberikan kemudahan sekaligus tantangan dalam mengelola keuangan. Artikel ini merupakan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui webinar yang membahas pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi milenial untuk mencapai kebebasan finansial. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai strategi perencanaan keuangan, seperti menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menyiapkan dana darurat, dan melakukan investasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan mampu menyusun rencana keuangan pribadi. Disiplin dalam perencanaan keuangan dapat membantu generasi milenial menghindari gaya hidup konsumtif dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, generasi milenial, perencanaan keuangan, investasi, dana darurat.

### **ABSTRACT**

*The millennial generation is born in the era of technology and the internet, which has provided both convenience and challenges in financial management. This article is the result of a community service program conducted through a webinar discussing the importance of financial planning for millennials to achieve financial freedom. The program aims to educate participants on financial planning strategies, such as budgeting, managing expenses, preparing emergency funds, and making investments. The results showed that participants gained a better understanding of the importance of financial planning and were able to draft their personal financial plans. Discipline in financial planning can help millennials avoid a consumptive lifestyle and achieve long-term financial goals.*

*Keywords: community service, millennial generation, financial planning, investment, emergency funds.*

### **PENDAHULUAN**

Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, merupakan kelompok yang tumbuh dengan perkembangan pesat teknologi dan internet. Kemudahan yang ditawarkan teknologi, seperti layanan belanja daring dan transaksi non-tunai, memengaruhi pola konsumsi mereka. Namun, kemudahan ini sering kali menyebabkan

tantangan dalam pengelolaan keuangan akibat gaya hidup konsumtif. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan generasi milenial masih rendah dibandingkan dengan kebutuhan yang terus meningkat (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi milenial. Sebagai narasumber dalam webinar bertema "Perencanaan Keuangan bagi Generasi Milenial", kami memberikan pemahaman dan strategi praktis kepada peserta untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Artikel ini mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan tersebut dan mengulas hasil yang dicapai (Wulandari & Kusumastuti, 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berikut:

### **1. Persiapan Materi dan Media**

- a) Menyusun materi edukasi berdasarkan kebutuhan literasi keuangan generasi milenial.
- b) Materi mencakup: pentingnya literasi keuangan, cara menyusun rencana keuangan, pengelolaan utang, pentingnya dana darurat, dan investasi dasar  
Materi mencakup: pentingnya literasi keuangan, cara menyusun rencana keuangan, pengelolaan utang, pentingnya dana darurat, dan investasi dasar (Santoso, 2021).
- c) Menyiapkan media presentasi, seperti slide PowerPoint, serta platform webinar.

### **2. Pelaksanaan Webinar**

- a) Webinar dilaksanakan secara daring dengan melibatkan peserta dari berbagai daerah.
- b) Sesi meliputi presentasi materi, tanya jawab, dan diskusi interaktif untuk membahas studi kasus terkait keuangan pribadi.

### **3. Evaluasi Peserta**

- a) Setelah webinar, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai perencanaan keuangan.
- b) Respon peserta digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi area perbaikan.

### **4. Pendokumentasian**

Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan, tangkapan layar selama webinar, dan umpan balik peserta.

## **Materi Webinar**

Materi yang disampaikan dalam webinar meliputi:

### **1. Pentingnya Perencanaan Keuangan**

- a) Memahami literasi keuangan sebagai kunci kebebasan finansial.
- b) Identifikasi kebiasaan konsumtif dan cara mengatasinya (Sari & Putri, 2020)

### **2. Cara Menyusun Rencana Keuangan**

- a) Membuat daftar penerimaan dan pengeluaran.
- b) Menetapkan skala prioritas kebutuhan.

- c) Memproyeksikan keuangan untuk jangka pendek dan panjang.
- 3. **Pengelolaan Utang**
  - a) Tips menggunakan utang secara bijak.
  - b) Menghitung kemampuan membayar utang untuk menghindari risiko gagal bayar.
- 4. **Pentingnya Dana Darurat**
  - a) Alokasi dana darurat setara dengan tiga hingga enam bulan pengeluaran.
  - b) Disiplin dalam penggunaannya untuk situasi tak terduga.
- 5. **Investasi Dasar**
  - a) Jenis-jenis investasi yang cocok untuk pemula, seperti reksa dana dan saham (Priyono & Haryanto, 2020).
  - b) Keuntungan memulai investasi sejak dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan webinar ini diikuti oleh peserta dari kalangan generasi milenial. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi, sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan. Beberapa poin utama dari hasil kegiatan adalah:

1. **Peningkatan Literasi Keuangan**
  - a) Peserta mampu mengidentifikasi kebiasaan konsumtif yang perlu dikurangi.
  - b) Sebagian besar peserta mulai menyusun rencana keuangan pribadi setelah mengikuti webinar.
2. **Kesadaran Pentingnya Dana Darurat**

Sebanyak 75% peserta menyatakan akan mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk dana darurat.
3. **Minat pada Investasi**

60% peserta menunjukkan minat untuk memulai investasi kecil, seperti reksa dana.

Interaksi selama webinar juga menunjukkan antusiasme peserta untuk memahami strategi perencanaan keuangan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan mereka.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar ini berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta, khususnya generasi milenial. Edukasi mengenai perencanaan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dana darurat, dan investasi telah membantu peserta untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak.

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan peserta dan mengembangkan metode interaktif yang lebih beragam, seperti simulasi langsung atau lokakarya kecil. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat dampak positif edukasi keuangan pada masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Priyono, B., & Haryanto, T. (2020). Panduan investasi dasar untuk pemula. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(3), 25-34.

Santoso, R. (2021). Strategi alokasi dana darurat bagi pekerja milenial. *Jurnal Pengelolaan Keuangan Pribadi*, 8(2), 12-18.

Sari, D. P., & Putri, A. F. (2020). Hubungan gaya hidup konsumtif dengan perilaku keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Psikologi dan Ekonomi*, 10(4), 30-40.

Wulandari, A., & Kusumastuti, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku perencanaan keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(1), 45-56.